

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

SD Islam Madinaturremlah merupakan salah satu satuan pendidikan jenjang SD yang berlokasi di Komplek Madinah, Jalan Meranti 3 Nomor 08, Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70127. SD Islam Madinaturremlah berstatus swasta milik yayasan Haji Muhammad Zain yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah SD Islam Madinaturremlah merupakan sekolah terakredetasi A, dengan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yaitu 17 orang yang terdiri atas 1 orang kepala sekolah, 9 orang wali kelas, 1 orang pengajar penjaskes, 1 orang pengajar muatan lokal, 2 orang pengajar PAI, dan 3 orang pendamping anak inklusi. Adapun jumlah peserta didiknya yaitu 203 dengan jumlah laki-laki 119 dan perempuan ada 84 orang.

#### **1. Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an Yang Dilaksanakan Di SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin**

Setelah peneliti melaksanakan observasi dan wawancara di SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin, bahwasanya keadaan Peserta didik di dalam kelas saat pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an sudah berjalan dengan lancar dan antusias.<sup>1</sup> Situasi ini sesuai dengan hasil wawancara bersama wali kelas 4A Ibu Henny Susanty, SP, S.Pd, beliau mengatakan:

---

<sup>1</sup> Observasi, di SD Islam Madinaturremlah, 23 Februari 2023.

*"Berdasarkan pengamatan saya, ketika pelaksanaan program Tahfiz Alqur'an berjalan dengan adem ayem, artinya ketika mereka menjalankan program tersebut tidak banyak mengeluh, karena sudah menjadi kebiasaan, sehingga tidak merasa terbebani lagi, begitupun dengan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, mereka juga menjadi lebih santai, mungkin hanya waktunya saja siang jadi sebagian Peserta didik sudah merasa loyo ketika pelajaran berlangsung"<sup>2</sup>*



**Gambar 4.1**

**Dokumentasi wawancara dengan Ibu Henny Susanti, S.Pd selaku Wali Kelas 4A SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin**

Hal ini setara dengan pendapat Wali Kelas 4b yaitu Bapak Ardiansyah, S.Pd, beliau mengatakan:

*"Untuk kelas 4b sejauh ini berjalan dengan mulus, akan tetapi kelas 4b ini setahu saya dominan peserta didiknya terlihat lebih pasif saja, lebih banyak pendiam, akan tetapi mereka menjalani dengan antusias"<sup>3</sup>*

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Henny Susanty, SP. S.Pd, Wali Kelas 4A SD Islam Madinaturremlah, (Tanggal 28 Februari 2023).

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Ardiansyah, S.Pd, Wali Kelas 4B SD Islam Madinaturremlah, (Tanggal 27 Februari 2023).

Sedangkan menurut guru pembimbing Tahfiz Al-Qur'an kelas 4a mengatakan:

*" Kalau menurut saya, kan saya membimbing kelas 4a, jadi kalau dikelas domain peserta didik cepat dalam penangkapannya ketika menghafal, apalagi Peserta didiknya tidak banyak ya, kurang dari 20 orang, otomatis kelas menjadi lebih kondusif"<sup>4</sup>*

Selaras dengan pendapat guru pembimbing Tahfiz Al-Qur'an kelas 4b juga mengatakan bahwa:

*"Alhamdulillah sejauh ini untuk kelas Tahfiz yang saya bimbing berjalan dengan baik-baik saja, akan tetapi mungkin ada sedikit kendala yaitu terletak pada jamnya saja yang siang, mungkin jam-jam segitu tenaga sudah anak-anak sedikit berkurang, akan tetapi itu tidak mengurangi antusias mereka dalam menghafal Al-qur'an".<sup>5</sup>*

Dari beberapa pendapat di atas diperoleh kesimpulan bahwasanya kondisi kelas selama pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an berjalan dengan kondusif dan lancar, dikarenakan mereka sudah terbiasa dengan situasi tersebut.

Sesuai dengan hasil observasi, bahwasanya program Tahfiz ini dilaksanakan selama satu jam dan setiap kelas yang dilaksanakan di SD Islam Madinaturrاملah.<sup>6</sup> Usaha untuk mempertahankan budaya Al-Qur'an salah satunya adalah dengan menghafal dari usia dini (anak-anak). Dalam proses menghafal diperlukan suasana

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Farid Fauzan Ferdyanto, Guru Pembimbing Tahfiz Kelas 4A, (Tanggal 23 Februari 2023).

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Riska Indriyani, S.Sos, Guru Pembimbing Tahfiz Kelas 4B, (Tanggal 04 Maret 2023).

<sup>6</sup> Observasi, di SD Islam Madinaturrاملah. Tanggal 23 Februari 2023.

yang tentunya dapat menjadi faktor pendukung kondisi peserta didik, sehingga peserta didik merasa nyaman dalam muroja'ah ataupun menghafal ayat Al-Qur'an ketika di dalam kelas. Sejauh ini program Tahfiz Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD Islam Madinaturremlah telah terlaksana dengan cukup baik, hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara bersama guru pembimbing Tahfiz kelas 4A yaitu Bapak Farid Fauzan Ferdyanto yaitu:

*"Program Tahfiz Al-Qur'an yang ada di SD Islam Madinaturremlah sejauh ini telah terlaksana dengan cukup teratur dan baik, kurang lebih tiga tahun program ini berjalan, SD Islam Madinaturremlah ini dalam program Tahfiz Al-Qur'an mempunyai kelas khusus yang tentunya target hafalannya berbeda, sehingga tidak membebani peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Sekolah ini berusaha menyediakan keadaan kelas yang nyaman, sehingga dalam menghafal Al-Qur'an peserta didik merasa nyaman dan terfasilitasi"*<sup>7</sup>

Hal di atas juga sebanding dengan yang dikatakan oleh Ibu Riska Indriyani,

S.Sos selaku guru pembimbing Tahfiz kelas 4b, beliau mengatakan bahwa:

*"Pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an ini dilakukan sejam dalam sehari. Setiap kelasnya mempunyai satu guru pembimbing Tahfiz supaya dalam proses menghafal, guru mudah mengkondisikan peserta didik dalam menyetorkan hafalan. Bagi peserta didik yang kelas bawah yaitu kelas 1,2 dan 3 itu kelas Tahfiznya berada pada pagi hari, yaitu sekitar jam 08.00 sampai jam 09.00. Sementara kelas atas kelas 4, 5 dan 6 yaitu dari jam 14.05-15.00 yaitu berada pada siang hari, masing-masing satu jam, setiap peserta didik berlomba-lomba dalam menyetorkan hafalan, akan tetapi tidak semua peserta didik dapat mencapai target tersebut, untuk kelas saya masih ada sekitar 1 atau 2 peserta didik yang masih belum mencapai target hafalan tersebut, ya dikarenakan peserta didik tersebut masih iqro' dan perlu ditambah bimbingan khusus"*<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Farid Fauzan Ferdyanto, Guru Pembimbing Tahfiz Kelas 4A SD Islam Madinaturremlah, (Tanggal 23 Februari 2023).

<sup>8</sup> Wawancara Ibu Riska Indriyani, S.Sos, Guru Pembimbing Tahfiz Kelas 4B SD Islam Madinaturremlah, (Tanggal 04 Maret 2023).

Program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturremlah sudah dimulai sejak tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019. SD Islam Madinaturremlah juga tentunya sudah mempunyai target untuk program Tahfiz Al-Qur'an. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Henny Susanty, SP,S.Pd selaku wali kelas 4A beliau mengatakan bahwa:

*Program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturremlah sudah berjalan kurang lebih tiga tahun yang lalu, adanya program ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan antusias masyarakat, orang tua atau wali murid, serta pihak-pihak yang terkait didalamnya, sehingga SD Islam Madinaturremlah akhirnya mendirikan program Tahfiz Al-Qur'an untuk demi memfasilitasi peserta didik yang ingin menghafal Al-Qur'an, selain itu karena tujuan dari SD Islam Madinaturremlah salah satunya adalah mencetak lulusan peserta didik yang berjiwa qurani, dan sangat disayangkan jika keterampilan mereka tidak disalurkan dan dikembangkan, selain itu program Tahfiz Al-Qur'an ini untuk semua kelas dengan target hafalan yang tentunya berbeda-beda dari kelas 1 sampai kelas 6, dan dengan tujuan akhir yang sama yaitu bisa hafal juz 30 atau juz amma saat berada di kelas 6, hal ini sudah diatur dari pihak sekolah sendiri dalam menentukan target, peserta didik juga memiliki antusias memperoleh target dan bersaing agar mencapai target tersebut.<sup>9</sup>*

Menurut wali kelas 4b mengatakan bahwa:

*"Program ini berjalan berdasarkan target yang telah ditentukan sebelumnya, jadi ada sasaran-sasaran per kelasnya dalam hafalan tersebut, ada pencapaiannya".<sup>10</sup>*

Selain itu respon peserta didik dalam mengikuti kelas Tahfiz juga sangat mendukung berjalannya program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturremlah, hal ini diperkuat oleh guru pembimbing Tahfiz Al-Qur'an kelas 4a, yaitu Bapak Faridz Fauzan Ferdianto, beliau mengatakan bahwa:

*"Peserta didik tidak merasa terganggu dengan adanya program Tahfiz Al-Qur'an ini dikarenakan sudah diatur jadwalnya sehingga tidak mengganggu mata pelajaran lain.*

---

<sup>9</sup> Wawancara Ibu Henny Susanty, SP, S.Pd, Guru Wali Kelas 4A SD Islam Madinaturremlah, (Tanggal 28 Februari 2023).

<sup>10</sup> Wawancara Bapak Ardiansyah, S.Pd, Wali Kelas 4B SD Islam Madinaturremlah, (Tanggal 27 Februari 2023).

*Kalau untuk diawal-awal mungkin masih bingung, tapi seiring berjalan waktu menjadi sudah terbiasa dalam mengikuti program Tahfiz Al-Qur'an. Dan memang rata-rata alasan orangtua yang menyekolahkan anak mereka di SD Islam Madinaturrاملah ini karena adanya program Tahfiz Al-Qur'an. Dan rata-rata semua peserta didik memahami untuk apa menghafal Al-Qur'an, apa pentingnya dan karena dari awal sudah diberi arahan juga kepada peserta didik sebelum dilaksanakan program tersebut. Bahkan peserta didik lebih berinisiatif sendiri, jika ustadz atau ustadzahnya belum datang, mereka menghafal sendiri, mura'jaah sendiri, kadang – kadang mereka juga melakukan sambung ayat dengan sesama teman, atau ketika evaluasi juga diadakan sambung ayat dengan guru pembimbing, mereka sangat antusias dalam mengikuti program Tahfiz Al-Qur'an ini".<sup>11</sup>*

Selain itu respon positif peserta didik dalam mengikuti program Tahfiz Al-Qur'an juga disampaikan oleh Ibu Riska Indriyani, S.Sos selaku guru pembimbing program Tahfiz Al-Qur'an kelas 4b, beliau mengatakan bahwa:

*"Program Al-Qur'an ini sangat antusias dijalani oleh peserta didik. Karena mereka sudah termindset, tertata dari kelas 1 jadi mereka menjalani program menghafal Al-Qur'an sama halnya dengan mata pelajaran pada umumnya. Dan dalam setoran hafalanpun mereka diperhatikan tentang setoran dan muroja'ahnya, mereka juga merasa termotivasi ketika saya selingi dengan bercerita tentang kesuksesan seorang penghafal Al-Qur'an, kemudian memberikan semangat kepada peserta didik yang tidak hafal dalam menyertorkan surah hafalan."<sup>12</sup>*

Hasil dari wawancara di atas diketahui bahwa pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturrاملah merupakan bentuk keikutsertaan dari lembaga pendidikan yang memperhatikan dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, serta menjadi wadah bagi peserta didik yang mau untuk menghafal

---

<sup>11</sup> Wawancara Bapak Faridz Fauzan Ferdianto, Guru Pembimbing Tahfiz Al-Qur'an Kelas 4A SD Islam Madinaturrاملah, (Tanggal 23 Februari 2023).

<sup>12</sup> Wawancara Ibu Riska Indriyani, S.Sos, Guru Pembimbing Tahfiz Al-Qur'an Kelas 4B SD Islam Madinaturrاملah, (Tanggal 04 Maret 2023).

Al-Qur'an atau dan menyalurkan cita-cita untuk menjadi seorang hafidz atau hafidzah sebagai wujud melestarikan kalam Allah SWT.

Selain itu program Tahfiz Al-Qur'an ini memiliki target penilaian tersendiri, hal ini diperkuat oleh wawancara dengan wali kelas 4b yaitu oleh bapak Ardiansyah, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

*"Untuk pembelajarannya itu kalau disini kami lebih mengutamakan kognitifnya atau pengetahuannya dengan selingan menghafal. Untuk metode menggunakan metode muroja'ah. Dan untuk pencapaian pembelajaran Tahfiz Al-Qur'annya target kalau lulus sudah hafal juz 30 atau setidaknya tahu apa-apa saja surah yang ada di juz 30, dan tahu apa surah yang sudah dibacanya. Untuk setiap kelas masing-masing mempunyai target hafalan yang mana ketika kelas 6 target nya adalah sudah hafal secara menyeluruh surah yang ada di juz 30 atau khatam juz 30. Untuk kelas rendah yaitu kelas 1,2 dan 3 target hafalannya seputaran an-nas sampai dengan surah ad-duha. Jadi pertahap untuk setiap kelas dan diatur per kelasnya, target dalam 1 semester perkelasnya itu berbeda,"<sup>13</sup>*

Dalam menjalankan program Tahfiz Al-Qur'an perlu adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah, salah satunya adanya penanggung jawab yang diserahkan kepada guru pembimbing Tahfiz yaitu Bapak Faridz Fauzan Ferdyanto dan Ibu Riska Indriyanim S.Sos. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an tersebut, terdapat beberapa aspek pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturremlah, yaitu:

- a. Sistem Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an SD Islam Madinaturremlah  
Kota Banjarmasin

---

<sup>13</sup> Wawancara Bapak Ardiansyah, S.Pd, Wali Kelas 4B SD Islam Madinaturremlah, (Tanggal 27 Februari 2023).

Kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Madinaturremlah berdasarkan kurikulum yang sudah ada. Setiap kelas peserta ditangani oleh satu guru pembimbing Tahfiz. Sesuai yang dikatakan oleh Bapak Faridz Fauzan Ferdyanto, beliau mengatakan bahwa:

*"Setiap satu kelas terdapat satu guru pembimbing Tahfiz Al-Qur'an, untuk menentukan siapa yang akan maju setoran hafalan biasanya menggunakan system berurutan sesuai absen, kadang-kadang saya acak juga, atau sebelum harinya sudah saya beritahukan siapa-siapa nama-nama yang duluan untuk setoran hafalan. Sedangkan untuk mengawali pembelajarannya sama seperti kelas-kelas yang lain yaitu membaca doa awal belajar, menanyakan kabar, absen, kemudian saya dulu mencontohkan membaca kemudian membaca bersama-sama, muroja'ah surah-surah sebelumnya lalu setoran hafalan".<sup>14</sup>*



**Gambar 4.2**

---

<sup>14</sup> Wawancara Bapak Faridz Fauzan Ferdyanto, Guru Pembimbing Tahfiz Al-Qur'an Kelas 4A SD Islam Madinaturremlah, (Tanggal 23 Februari 2023).



## **Dokumentasi wawancara dengan Bapak Faridz Fauzan Ferdyanto selaku Guru Pembimbingan Tahfiz Al-Qur'an Kelas 4A SD Islam Madinaterramlah Kota Banjarmasin**

Selain itu system hafalan biasanya disesuaikan dengan target hafalannya perkelas dalam satu semester tersebut. Sedangkan untuk *muroja'ah* wajib dilaksanakan 1 surah bagi hafalannya yang masih sedikit paling tidak ada harus setoran hafalan beberapa ayat. *Muroja'ah* merupakan mengulang hafalan yang telah dihafal. Dan *muroja'ah* ini wajib dilakukan setiap habis setor hafalan kepada guru pembimbing, hal ini bertujuan agar mereka selalu ingat ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafalnya, karena dalam menghafal Al-Qur'an hal yang tentunya sulit adalah dalam menjaganya, sehingga semua guru Tahfiz berusaha agar semua peserta didik semuanya bisa istiqomah dalam *muroja'ah*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Riska Indriyani, S.Sos, beliau mengatakan bahwa:

*"Kita tahu kan tingkat kemampuan setiap anak tentunya berbeda-beda, tetapi untuk Peserta didik yang hafalannya sudah sesuai bisa meneruskan ke surah berikutnya, dan wajib bagi mereka melaksanakan muroja'ah, supaya mereka tidak mudah lupa dengan ayat-ayat ataupun surah yang telah disetorkan sebelumnya".<sup>15</sup>*

Sejauh ini untuk mengetahui keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an maka dilakukanlah sebuah evaluasi. Adapun evaluasi yang sudah dilakukan di SD Islam Madinaterramlah yaitu ketika mereka sudah mencapai batas target hafalan, dilaksakan evaluasi setiap 3 bulan sekali, seperti apa yang

---

<sup>15</sup> Wawancara Ibu Riska Indriyani, S.Sos, Guru Pembimbing Tafiz Al-Qur'an Kelas 4B SD Islam Madinaterramlah, (Tanggal 04 Maret 2023).

diungkapkan oleh guru pembimbing Tahfiz Al-Qur'an kelas 4A yaitu bapak Faridz

Fauzan Ferdianto, beliau mengatakan bahwa:

*"Ketika peserta didik sudah mencapai targetnya, langkah selanjutnya adalah dilakukan evaluasi untuk menguji hafalannya, dan evaluasi dilakukan setiap 3 bulan sekali dalam uts, yang menguji dari guru pembimbing Tahfiz Al-Qur'an sendiri, bagi mereka yang sudah evaluasi akan kami berikan hadiah berupa nilai tambahan untuk memotivasi peserta didik lain supaya tetap antusias dalam menghafal Al-Qur'an".<sup>16</sup>*

Ibu Riska Indriyani, S.Sos selaku guru Tahfiz kelas 4b menyatakan bahwa ada buku prestasi peserta didik program Tahfiz Al-Qur'an yang digunakan untuk memantau perkembangan hafalan peserta didik harian tersebut:

*"Setiap peserta didik di SD Islam Madinaturremlah memiliki buku catatan hafalan yang dipegang setiap peserta didik, jadi harus menuliskan berapa jumlah setoran dan murojaa'ahnya, lalu diberi paraf keterangan bahwa sdah melakukan itu. Tujuan adanya buku ini supaya guru pembimbing Tahfiz Al-Qur'an bisa mengawasi perkembangan hafalan peserta didik. Penilainnya berdasarkan bacaan, kelancaran, makharijul huruf, tajwidnya, penguasaan hafalan. Untuk system hafalan kadang bisa juga diselingi dengan sambung ayat secara acak sesuai dengan banyaknya hafalan peserta didik, hal ini ditujukan untuk memotivasi dan memberikan semangat kepada peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an".<sup>17</sup>*

Berdasarkan uraian diatas, kegiatan proram Tahfiz Al-Qur'an ini adalah sebuah kegiatan untuk menambah hafalan (ziyadah), mengulang hafalan, muroja'ah serta evaluasi hafalan. Dan ini juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika di dalam kelas guru dalam pembelajaran selalu bertahap ada langkah-langkahnya yaitu ketika masuk membaca do'a awal belajar, menanyakan kabar,

---

<sup>16</sup> Wawancara Bapak Faridz Fauzan Ferdianto, Guru Pembimbing Tahfiz Al-Qur'an Kelas 4A SD Islam Madinaturremlah, (Tanggal 23 Februari 2023).

<sup>17</sup> Wawancara Ibu Riska Indriyani, S.Sos, Guru Pembimbing tahfiz Al-Qur'an Kelas 4B SD Islam Madinaturremlah, (tanggal 04 Maret 2023).

mengabsen, kemudian saya mencontohkan membaca dulu, lalu diikuti peserta didik, kemudian muroja'ah, atau terkadang guru menanyakan dulu apakah ada yang mau setoran atau muroja'ah ke depan, baru dilakukan setoran hafalan.<sup>18</sup>



**Gambar 4.3**

**Dokumentasi observasi kegiatan belajar mengajar program tahfiz Al-Qur'an di Kelas 4A SD Islam Madinaturrاملah Kota Banjarmasin**

---

<sup>18</sup> Observasi, di SD Islam Madinaturrاملah. Tanggal 02 Maret 2023.



**Gambar 4.4**

**Dokumentasi observasi kegiatan belajar mengajar program Tahfiz Al-Qur'an di Kelas 4B SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin**

b. Metode dan media yang digunakan di SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin

Metode adalah sebuah hal yang penting dalam suatu pembelajaran, dengan adanya metode akan memudahkan seorang pendidik (guru) dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Selain itu pemilihan metode yang tepat harus sesuai dengan kondisi peserta didik tersebut. SD Islam Madinaturrاملah merupakan sekolah yang menerapkan metode muroja'ah sebagai metode wajib dengan menggunakan metode wahdah dengan media juz amma dan mushaf Al-Qur'an. hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Faridz Fauzan Ferdyanto, beliau mengatakan bahwa:

*"Dalam penerapan program Tahfiz Al-Qur'an disini saya menggunakan metode muroja'ah dalam menghafal. Karena metode ini merupakan metode yang sangat bagus diterapkan bagi peserta didik, dan bisa membantu peserta didik supaya tidak gampang lupa dengan hafalan sebelumnya. Selain itu saya juga kadang-kadang menggunakan metode wahdah yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Sedangkan media yang digunakan ada dua yaitu audio(berupa suara saya) dan visual (berupa juz amma atau mushaf Al-Qur'an). Selain itu, kami tidak lupa juga selalu memberikan motivasi-motivasi yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an, dengan orang-orang yang menghafal Al-Qur'an dan juga selalu memberikan masukan-masukan ketika mereka mulai mengeluh, merasa sulit dalam hal menghafal Al-Qur'an".<sup>19</sup>*

Penggunaan metode yang tepat tentunya akan memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan guru pembimbing Tahfiz Al-Qur'an kelas 4b yaitu ibu Riska Indriyani, S.Sos, beliau mengatakan bahwa:

*"Pada saat menghafal Al-Qur'an, setiap peserta didik menggunakan metode muroja'ah. Mereka mengulang-ulang per ayat, kalau tidak hafal. Selain itu dalam program ini saya juga kadang menggunakan metode talaqqi yaitu saya membacakan dulu di awal kemudian Peserta didik menirukan bacaan saya, kemudian saya memberi bimbingan secara langsung ketika peserta didik menyetorkan, baru setelah selesai*

---

<sup>19</sup> Wawancara Bapak Faridz Fauzan Ferdyanto, Guru Pembimbing Tahfiz Al-Qur'an Kelas 4A SD Islam Madinaturrاملah, (Tanggal 23 Februari 2023).

*saya bersama semua peserta didik bersama-sama menghafal surah atau ayat yang sudah dihafal agar tidak lupa. Jadi setiap peserta didik menggunakan metode muroja'ah, kadang talaqqi dan wahdah dalam menghafal Al-Qur'an, selain itu ada juga peserta didik yang menghafalnya dengan mengulang-ulang per ayat sampai hafal, dan biasanya mereka suka menghafal ditempat yang sepi jadi cepat menghafalnya, sehingga didalam kelas mudah setorannya".<sup>20</sup>*

Metode yang digunakan peserta didik di SD Islam Madinaturremlah menggunakan metode muroja'ah. Metode tersebut sangatlah fleksibel dan mudah, tentunya sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik, dan bisa membagi waktu dengan proses pembelajaran formal.

## **2. Keterkaitan Program Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV Di SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin**

Proses pembelajaran Al-Qur'an hadis selama ini terkenal dengan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga ketika ada peserta didik yang merasa lemah dalam menghafal akan muncul perasaan malas dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis, karena saling berhubungan atau saling terkait satu sama lain.

Adanya program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturremlah ini sangat membantu proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu Bapak Muhammad Rasidi, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

*"Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis ketika disuruh menghafal Al-Qur'an yang ada dimateri para peserta didik merasa antusias dan bersemangat dalam menghafal, tanpa bimbingan khusus dari gurunya, karena mereka sudah terbiasa*

---

<sup>20</sup> Wawancara Ibu Riska Indriyani, S.Sos, Guru Pembimbing tahfiz Kelas 4B SD Islam Madinaturremlah, (Tanggal 04 Maret 2023).

*dengan menghafal, tidak hanya menghafal ayat Al-Qur'an, ketika saya suruh menghafal hadispun mereka juga menjadi cepat hafalnya, tidak maslaah dan tidak terbebani, dan para peserta didik dengan adanya program Tahfiz Al-Qur'an akhirnya menjadi terbiasa dengan Al-Qur'an, lebih mengenal huruf dan bacaan dengan mudah".<sup>21</sup>*

Tidak hanya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis saja yang mengatakan bahwa peserta didik kelas program Tahfiz Al-Qur'an mempunyai prestasi yang unggul, akan tetapi hal ini dikuatkan lagi oleh guru pembimbing Tahfiz Al-Qur'an kelas 4a yaitu Bapak Faridz Fauzan Ferdyanto, beliau mengatakan bahwa:

*"Peserta didik yang bergabung selama program Tahfiz Al-Qur'an ini berlangsung mempunyai banyak prestasi, tidak hanya pada mata pelajaran agama saja, akan tetapi juga umum, selain itu peserta didik yang mengikuti program Tahfiz juga merasa senang karena ketika pelajaran Al-Qur'an Hadis mereka sudah terbiasa menghafal ayat-ayat Alquran, seperti kelas 4 yaitu surah Alqariah dan Azzalzalalah, karena sudah hafal surah tersebut pada kelas rendah, saat pelajaran Al-Qur'an Hadis mereka tidak kesusahan lagi untuk menyetorkannya, jadi kalau disuruh menghafal tidak menjadi beban lagi, karena sudah sering dimuroja'ah"<sup>22</sup>*

Hal ini juga dikatakan oleh guru pembimbing Tahfiz Al-Qur'an kelas 4b, yang mana ada juga respon peserta didik yang sulit dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:

*"Dikelas saya ada satu atau dua peserta didik yang merasa kesulitan kalau disuruh menghafal dan mempelajari hukum bacaan, dan jika dibaca bersama-sama dia menjadi senang, dan ketika pelajaran Al-Qur'an Hadis kan sering menghafal surah, tetapi dengan program Tahfiz Al-Qur'an membuat saya menjadi lebih mudah dalam memberikan pelajaran apalagi kan sama berkaitan dengan hafalan surah juga mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini".<sup>23</sup>*

---

<sup>21</sup> Wawancara Bapak Muhammad Rasidi, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 4 SD Islam Madinaturrannah, (Tanggal 04 Maret 2023).

<sup>22</sup> Wawancara Bapak Faridz Fauzan Ferdyanto, Guru Pembimbing Tahfiz Al-Qur'an Kelas 4A SD Islam Madinaturrannah, (Tanggal 23 Februari 2023).

<sup>23</sup> Wawancara Ibu Riska Indriyani, S.Sos, guru Pembimbing Tahfiz Al-Qur'an kelas 4b SD Islam Madinaturrannah, (Tanggal 04 Maret 2023).

Hal ini juga sejalan dengan jawaban wali kelas 4a dan wali kelas 4b yang mana mereka berdua juga mengatakan adanya keterkaitan, yang mana sebagai wali kelas mereka dapat setoran nilai dari para guru tahfiz Al-Qur'an kelas 4a, guru tahfiz Al-Qur'an kelas 4b dan guru Al-Qur'an Hadis hasil belajarnya sama-sama bagus. Jadi secara kesimpulan yang dapat peneliti tarik bahwa program tahfiz Alqur'an dan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis ini sama-sama saling berkaitan. Sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut:

*"Sejauh ini setelah saya lihat rekap hasil yang dikumpulkan guru mata pelajaran Alqur'an Hadis untuk kela 4a dan guru tahfiz kelas 4a termasuk kategori yang tinggi ya, nilainya juga bagus-bagus dan tentunya sama-sama membahas tentang Al-Qur'an".<sup>24</sup>*

Hal ini juga diungkapkan oleh wali kelas 4b, yang mana beliau mengatakan bahwa:

*"Kalau menurut pendapat saya sebagai wali kelas 4b, ada sih dalam hasil belajar mata pelajaran yang berkaitan dengan agama, terkhusus Aquran Hadis dan secara umum sudah ada peningkatan ya, meskipun masih ada beberapa yang perlu bimbingan. Dan kalau dilihat dari rekap nilai ya rata-rata nilai quran hadis tinggi-tinggi di atas kkm semua".<sup>25</sup>*

---

<sup>24</sup> Wawancara Ibu Henny Susanty, SP. S.Pd, Wali Kelas 4A SD Islam Madinaturrاملah, (Tanggal 28 Februari 2023).

<sup>25</sup> Wawancara Bapak Ardiansyah, S.Pd. Wali Kelas 4B SD Islam Madinaturrاملah, (Tanggal 27 Februari 2023).





**Gambar 4.5**

**Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Ardiansyah, S.Pd, Wali kelas 4B SD Islam Madinaturrاملah Kota Banjarmasin**

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang tidak masuk Tahfiz Al-Qur'an ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentunya akan mengalami kesulitan dalam menghafal, merasa terbebani ketika ada perintah menghafal ayat yang ada pada materi pembelajaran, akan tetapi berbeda dengan peserta didik atau sekolah yang didalamnya ada program Tahfiz Al-Qur'an mereka tidak merasa terbebani ketika disuruh menghafal ayat Al-Qur'an yang ada pada materi pembelajaran. Agar peserta didik tidak merasa terbebani ketika disuruh menghafal ayat yang ada pada materi pembelajaran, salah satu upaya seorang guru yang sudah dilakukan ketika menyuruh peserta didiknya menghafal yaitu guru dan peserta didik

menghafalkannya secara bersama-sama. Dengan begitu mereka tidak terbebani ketika disuruh menghafal.<sup>26</sup>

Sesuai dengan hasil belajar yang menunjukkan bahwa peserta didik program Tahfiz Al-Qur'an memiliki kelebihan atau keunggulan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Karena dua-duanya saling memiliki keterkaitan satu sama lain. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh oleh peserta didik kelas 4a dan 4b.

**Tabel 4.1 Rekap Nilai Peserta didik Kelas 4A SD Islam Madinaturramlah**

No	Nama Peserta didik	Tahfiz Al-Qur'an	Al-Qur'an Hadis
1.	Afiqah Sri Fakhira	92	100
2.	Ahmad Haris Al-Fatih	88	95
3.	Ahmad Nabil Fadilah	95	100
4.	Ahmad Naufal	84	95

No.	Nama Peserta didik	Tahfiz Al-Qur'an	Al-Qur'an Hadis
5.	Allyana Nadhifa	94	100
6.	Andiyaning Pramutya.H	70	75
7.	Azizah Nurhaliza	78	85
8.	Gusti Zahratul Muna	96	100
9.	Halimah	80	90
10.	Haikal Alim	83	95

---

<sup>26</sup> Observasi di Kelas SD Islam Madinaturramlah (Tanggal 02 Maret 2023).

11.	Muhammad Aldi Rahman	93	100
12.	M. Alvaro Rafil.N	89	100
13.	Muhammad Rafli Azwari	96	100
14.	Muhammad Yazid Ilmany	86	95
15.	Siti Aqilah Bella Ramadhanie	80	90
16.	Qeenan Zein Athaya	90	100
17.	Arya Rulie Prasetyo	70	75
	<b>JUMLAH</b>	<b>1464</b>	<b>1595</b>
	<b>TERTINGGI</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
	<b>TERENDAH</b>	<b>70</b>	<b>75</b>
	<b>RATA-RATA</b>	<b>86.1</b>	<b>93.8</b>

Dari data hasil belajar yang diperoleh dari rekap nilai SD Islam Madinaturrاملah kelas 4a menunjukkan bahwa ada pengaruh satu sama lain antara program Tahfiz Al-Qur'an terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Yang mana dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadis berkaitan dengan hafalan surah Al Qariah dan Surah Az-Zalzalah ketika setoran hafalan para peserta didik dengan lancar menghafal, karena pada program Tahfiz Al-Qur'an para peserta didik sudah menghafal ayat tersebut, jadi ketika mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik dengan mudahnya menyetorkan. Hal ini bisa dilihat dari nilai di atas yaitu peserta didik ada yang mendapatkan nilai 100,

sedangkan nilai terendahnya adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwasanya semakin tinggi nilai Tahfiz maka semakin tinggi juga nilai Al-Qur'an Hadisnya, dengan rata-rata Tahfiz Al-Qur'an yaitu 86.1 dan Al-Qur'an Hadis 93.8. Dan dari analisa perolehan di atas menunjukkan bahwa program Tahfiz Al-Qur'an pada kelas 4a sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (saling terkait).

**Tabel 4. 2 Rekap Nilai Peserta didik Kelas 4B SD Islam Madinaturramlah**

No	Nama Peserta didik	Tahfiz Al-Qur'an	Al-Qur'an Hadis
1.	Ahmad Syarif Hasan	70	75
2.	Alifia Karimatul Akhfa	95	100
3.	Atika Zahra Ratifa	85	90
4.	Elmira Avrilia Shadiqa.A.	80	95
5.	Janeeta Aleiya Yudhanto	82	95
6.	Kalila Yumna Fariha	90	100
7.	M. Affan Radhika Putra	85	90
8.	M. Rozan Ramdhan	90	100
9.	Muhammad Fadhil	95	100

No.	Nama Peserta didik	Tahfiz Al-Qur'an	Al-Qur'an Hadis
10.	Muhammad Hajhim Alhamidi	70	75

11.	Muhammad Rio Rosiadi	95	100
12.	Muhammad Ripnuh Saputra	70	75
13.	Revan Abizard Gunawan	70	75
14.	Saffa Almira Prameswari	70	100
15.	Syafza Humaira	85	100
16.	Zerruya Pannonia Jumda	80	90
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.312</b>	<b>1.460</b>
	<b>TERTINGGI</b>	<b>95</b>	<b>100</b>
	<b>TERENDAH</b>	<b>70</b>	<b>75</b>

Dari data hasil belajar yang diperoleh dari rekap nilai SD Islam Madinaturrannah kelas 4b menunjukkan bahwa ada pengaruh satu sama lain antara program Tahfiz Al-Qur'an terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Yang mana dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadis berkaitan dengan hafalan surah Al Qariah dan Surah Az-Zalzalah ketika setoran hafalan para peserta didik dengan lancar menghafal, karena pada program Tahfiz Al-Qur'an para peserta didik sudah menghafal ayat tersebut, jadi ketika mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik dengan mudahnya menyetorkan. Hal ini bisa dilihat dari nilai di atas yaitu peserta didik ada yang mendapatkan nilai 100, sedangkan nilai terendahnya adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwasanya semakin tinggi nilai Tahfiz maka semakin tinggi juga nilai Al-Qur'an Hadisnya, dengan rata-

rata Tahfiz Al-Qur'an yaitu 82 dan Al-Qur'an Hadis 91.2. Dan dari analisa perolehan di atas menunjukkan bahwa program Tahfiz Al-Qur'an pada kelas 4b sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (saling terkait).

### **3. Faktor Pendukung Program Tahfiz Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis SD Islam Madinaturrاملah Kota Banjarmasin**

Setiap proses pembelajaran untuk mencapai suatu hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan indikator tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor pendukung hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik SD Islam Madinaturrاملah sebagai berikut:

#### **a. Peran Guru**

Seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah perkembangan belajar peserta didik, kemampuan seorang guru dalam membimbing peserta didik sangat mempengaruhi terhadap pemahaman peserta didik dalam memahami sebuah materi pembelajaran, guru juga harus multitalenta, harus telaten, dan tentunya harus sabar ketika mengajar dan membimbing peserta didiknya. Selain itu guru juga harus mempunyai hafalan sebagai faktor pendukung untuk bekal mengajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Farid Fauzan Ferdyanto guru Tahfiz kelas 4a:

*"Selain harus bisa mengatur kelas, sebenarnya seorang guru Tahfiz juga harus punya bekal hafalan dan pembelajaran tajwid yang benar sebagai penunjang dalam keberhasilan saat mengajar, tidak hanya mengajarkan Peserta didik saja menghafal tapi gurunya juga wajib. Alhamdulillah ketika MTs, disitu saya mulai benar-benar belajar tajwid dan makharijul huruf, dan memasuki kelas 3 SMK saya baru mulai*

*menghafal Al-Qur'an, sebenarnya sebelumnya sudah ada hafalan juz 30 dan ketika kuliah di UIN Antasari masuklah ke pesantren Tahfiz Al-Qur'an Peserta didik Bumi Graha Lestari di Sultan Adam untuk menambah hafalan"*<sup>27</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh guru Tahfiz kelas kelas 4b yaitu:

*"Alhamdulillah saya menghafal Al-Qur'an sejak kuliah di UIN Antasari Banjarmasin, dan sekrang jumlah hafalan saya sekitar 3 sampai 5 juz (juz 30, 29, 1 dan 2)".*<sup>28</sup>



**Gambar 4.6**

**Dokumentasi Wawancara Ibu Riska Indriyani, S.Sos, Guru Pembimbing Tahfiz Al-Qur'an 4B SD Islam Madinaterramlah Kota Banjarmasin**

Sesuai yang diatas, hal ini juga dikuatkan lagi dari hasil wawancara dengan bapak Muhammad Rasidi, S.Pd sebagai berikut:

*"Menjadi seorang pendidik tentu harus bisa menguasai berbagai suasana, terutama bisa menciptakan suasana yang kondusif, bisa menciptakan suasana yang menyenangkan, dan tentunya bisa menciptakan bagaimana peserta didik merasa enjoy saat jam pembelajaran berlangsung. Akan tetapi disini peranan yang paling penting adalah bagaimana agar peserta didik faham dengan apa yang telah dipelajari dan disampaikan oleh saya. Model pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran, bagaimana peranan kita saat mendekati peserta didik, apalagi kan*

---

<sup>27</sup> Wawancara Bapak Farid Fauzan Ferdianto, Guru Pembimbing Tahfiz Al-Qur'an Kelas 4A SD Islam Madinaterramlah (Tanggal 23 Februari 2023).

<sup>28</sup> Wawancara Ibu Riska Indriyani, S.Sos, Guru Pembimbing Tahfiz Al-Qur'an 4B SD Islam Madinaterramlah (Tangan 04 Maret 2023).

*pelajaran Al-Qur'an Hadis ini ada dua kelas yang mana kedua kelas ini berbeda sifatnya, ada salah satu kelas yang fasif, ada juga yang aktif".<sup>29</sup>*

b. Dukungan Orangtua

Orangtua bisa dikatakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Tentunya mempunyai peranan yang sangat penting bagi tumbuh kembangnya seorang anak dan yang mempunyai peranan penting dalam mendukung anaknya menjadi lebih baik. Salah satu bentuk dukungan orangtua pada anaknya agar mempunyai prestasi yang lebih baik adalah dengan memperhatikan cara belajar anak tersebut, memberikan nasihat, dan memberikan arahan-arahan dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Bapak Muhammad Rasidi, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

*" Berdasarkan survey yang saya amati dikelas 4a dan 4b, kan dalam satu minggu pelajaran Al-Qur'an Hadis itu hanya 35 menit dalam seminggu otomatis pembelajaran pun jadi tidak maksimal, jadi perlu diimbangi juga dengan peranan orangtua dirumah. Dan didapat dari respon dari beberapa peserta didik katanya orangtua mereka selalu mengingatkan untuk belajar setiap hari walaupun tidak ada pr tetap disuruh belajar untuk persiapan keesokan harinya, dan selalu mendukung anaknya".<sup>30</sup>*

---

<sup>29</sup> Wawancara Bapak Muhammad Rasidi, S.Pd, Guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 4 SD Islam Madinatarramla (Tanggal 04 Maret 2023).

<sup>30</sup> Wawancara Bapak Muhammad Rasidi, S.Pd, Guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 4 SD Islam Madinatarramla (Tanggal 04 Maret 2023).





**Gambar 4.7**

**Dokumentasi Wawancara Bapak Rasidi, S.Pd, Guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 4 SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin**

c. Program Tahfiz Al-Qur'an

Program Tahfiz Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang ada di SD Islam Madinaturremlah yang mendukung hasil belajar SD Islam Madinaturremlah khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sebagaimana dikatakan oleh Bapak Muhammad Rasidi, S.Pd, sebagai berikut:

*"Menurut pandangan saya, alhamdulillah dengan adanya program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturremlah ini membawa dampak yang positif juga bagi pelajaran lainnya, dengan adanya program tersebut memudahkan peserta didik yang dulunya tidak tahu dengan huruf Al-Qur'an menjadi tahu, yang dulunya kurang lancar membaca menjadi lancar, dan terutama program Tahfiz Al-Qur'an ini kan di SD Islam Madinaturremlah difokuskan untuk juz 30 saja dan untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis juga membahas surah-surah yang ada di juz 30 jadi saling berkaitan, banyak sekali manfaatnya terutama dalam pembelajaran yang saya pegang yaitu Al-Qur'an Hadis, tidak hanya itu akan tetapi juga berpengaruh terhadap pembelajaran umu, mungkin ini salah satu bentuk berkah dari seorang yang terus mempelajari dan menjaga Al-Qur'an".<sup>31</sup>*

---

<sup>31</sup> Wawancara Bapak Muhammad Rasidi, S.Pd, Guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 4 SD Islam Madinaturremlah (Tanggal 04 Maret 2023).

## **B. Pembahasan**

Sebelum menjelaskan, terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an merupakan sebuah program unggulan yang diterapkan di SD Islam Madinaturremlah Banjarmasin untuk mencetak Peserta didik dan siswi yang tidak hanya berfokus, pandai dan mampu pada menghafal Al-Qur'an akan tetapi Peserta didik dan siswinya pandai dalam bidang pelajaran lainnya terutama pada bidang mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

### **1. Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin**

Pada program Tahfiz Al-Qur'an diharapkan Peserta didik dan siswinya mampu menghafal juz amma atau juz 30 dalam jangka waktu 6 tahun. Program Tahfiz Al-Qur'an ini juga bertujuan untuk dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Didalam perkembangan zaman, orangtua khususnya mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan anaknya, terutama ibu merupakan madrasah pertama bagi anaknya, salah satunya adalah dengan menanamkan dan membiasakan pada diri anak dengan kehidupan Alqur'an, yaitu melibatkan Alqur'an dalam kehidupan, salah satu caranya adalah dengan menyekolahkan anak ke sekolah yang ada program Tahfiznya. Supaya ketika dewasa rasa cinta terhadap Alqur'an terus berkembang, salah satu caranya adalah dengan menghafal Alqur'an. Menyikapi hal tersebut SD Islam Madinaturremlah Banjarmasin menjadikan program Tahfiz Al-Qur'an menjadi program wajib di SD tersebut serta memfasilitasi anak dalam menghafal Alqur'an.

Program Tahfiz Al-Qur'an yang dilaksanakan sejak tahun 2019, program ini merupakan program wajib yang harus diikuti seluruh Peserta didik SD Islam Madinaturrmlah dengan kriteria target hafalan yang sudah ditentukan tiap perkelasnya. Program Tahfiz Al-Qur'an ini dilaksanakan setiap dua sesi. Sesi pertama pagi untuk kelas 1, 2 dan 3, sesi siang untuk kelas 4,5 dan 6. Masing-masing satu jam. Dengan target hafalan yang berbeda-beda. Yang mana untuk kelas 1 sampai kelas 3 fokus hafalannya dari an-nas-ad duha, sedangkan kelas 4 sampai kelas 5 dari ad duha sampai an-naba. Dalam menjalankan program ini perlu adanya dukungan dari pihak sekolah, yaitu adanya penanggung jawab dan guru pembimbing Tahfiz agar program tersebut bisa berjalan dengan baik.

Pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturrmlah berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. System setorannya yaitu setiap pertemuan wajib menyetorkan hafalannya dan wajib murojaah hafalan sebelumnya juga. Dalam program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturrmlah menggunakan metode *muroja'ah* sebagai metode wajib, sedangkan metode tambahan lainnya itu tergantung dari guru pembimbing Tahfiz tiap masing-masing kelas. Ada yang menggunakan metode *Talaqqi* yaitu tahap awalnya adalah guru membacakan dulu ayat atau surah, kemudian Peserta didik menirukan apa yang dibaca guru, kemudian guru memberikan bimbingan secara langsung ketika setoran. Ada juga yang menggunakan metode *wahdah* yang menghafal perayat, jadi misal ayat itu dulu yang diulang sampai hafal kalau benar-benar hafal baru boleh dilanjutkan ke ayat berikutnya. Metode ini digunakan tergantung keadaan Peserta didik didalam kelas seperti apa jadi tidak wajib.

Sdangkan media yang digunakan adalah juz amma atau berupa mushaf Al-Qur'an, dengan diselingi media audio berupa suara guru langsung. Setiap Peserta didik mempunyai buku hafalan, setiap menambah hafalan dan muroja'ah mereka harus menuliskan dibuku tersebut, agar mempermudah guru ketika mengontrol hafalan mereka. Agar guru dapat memberikan bimbingan kepada Peserta didik ketika hafalannya mulai lengah. Setiap kegiatan yang dilaksanakan tentunya mempunyai tujuan, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai maka diperlukan adanya evaluasi. Adapun dalam menghafal Al-Qur'an juga pastinya diperlukan sebuah evaluasi untuk mengetahui hasil yang telah dicapai, serta untuk menguji hafalan yang telah dihafalkan oleh Peserta didik. Evaluasi Tahfiz ini dilakukan setiap 3 bulan sekali, untuk system penilaiannya yaitu kelancaran, makharijul huruf, tajwid dan penguasaan hafalan. Selain itu Peserta didik diuji hafalannya dengan melanjutkan ayat. Pelaksanaan evaluasi ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar selalu semangat dalam menghafal Al-Qur'an, selain itu, hal ini juga merupakan sebuah bentuk partisipasi dari pihak sekolah dalam mendukung perkembangan program Tahfiz Al-Qur'an itu sendiri.

Hasil penelitian yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara, dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an seluruh peserta didik kelas Tahfiz menggunakan metode *muroja'ah* dalam hafalannya, yang mana bertujuan untuk mempermudah proses menghafal. Hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan dalam sebuah jurnal

bahwasanya metode muroja'ah sangat penting dalam menjaga hafalan Alqur'an.<sup>32</sup> Dalam penelitian lain juga yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kudus juga menyebutkan bahwasanya dengan menggunakan metode muroja'ah yang dilakukan di MIT Al-Falah itu sangat membantu peserta didik untuk lebih bersemangat menghafalkan ayat demi ayat Qobil Qur'an yang tengah diterapkan disekolahnya.<sup>1</sup> Hal ini juga seseuai dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa dan mahasiswi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang mengatakan bahwasannya bahwasannya penggunaan metode muroja'ah digunakan sebagai upaya untuk mempertahankan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daar El-Qulam 4 Desa Pasir Gintung Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang Banten, dimana para santri diharuskan me-muroja'ahkan hafalannya setiap hari, setelah hafalan barunya bertambah, santri diarahkan untuk menghafal ulang hafalan yang lama dan yang baru dengan menyetorkan atau memperdengarkannya kepada Asatidz atau pengurus dari santri kelas akhir yang ditunjuk oleh Asatidz, hal ini dilakukan untuk me-mutqin-kan hafalannya, adagar hafalan santri tidak cepat lupa bahkan hilang.<sup>2</sup> Dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti menyebutkan

---

<sup>32</sup> M. Ilyas, "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an", *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.V, No.1 (2020), h. 22.

<sup>1</sup> Achmad Ali Fikri, "Pembelajaran Qolbil Qur'an Menjadi Program Unggulan Di MIT Al-Falah Kalinyamatan Jepara", *JIP:Jurnal Ilmiah PGMI*. Vol.5. No.1 Juni (2019), h.49.

<sup>2</sup> Siti Rohmah, dkk. "Implementasi Metode Pengembangan Muroja'ah dan Tahsin Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Upaya Mempertahankan Hafalan Al-Qur'an:Studi Di Pndok Pesantren Daar El-Qolam 4", *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2, No,3 September (2022), h.325.

bahwasannya metode muroja'ah memang merupakan metode yang pas digunakan dalam menghafal Al-Qur'an hal ini juga dikuatkan oleh beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan sebelumnya. Selain itu juga SD Islam Madinaturremlah menggunakan metode wahdah serta talaqqi sebagai metode tambahan dengan media berupa juz Amma dan mushaf Al-Qur'an. Pada target hafalan di SD Islam Madinaturremlah hanya difokuskan kepada juz 30 saja, tidak ada hafalan wajib atau pilihan seperti hafalan amaliyah berupa yasin, al mulk, hanya difokuskan kepada juz 30 saja.

## **2. Keterkaitan Program Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV Di SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin**

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil Tahfiz Al-Qur'an termasuk ke dalam kategori baik. Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an ini dapat lahir dari dalam diri ataupun luar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kemampuan Tahfiz Al-Qur'an dapat mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadis Peserta didik kelas SD Islam Madinaturremlah, terkhususnya kelas IV. Dan rata-rata memiliki kemampuan yang baik dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini terbukti dari tes kemampuan Tahfiz Al-Qur'an yang menunjukkan dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan program Tahfiz Al-Qur'an yang diterapkan di SD Islam Madinaturremlah menerapkan beberapa strategi yaitu tidak beralih ke ayat berikutnya sebelum ayat sebelumnya benar-benar hafal dan lancar, dan tentunya disetor serta muroja'ah dengan guru pembimbing. Pencapaian hasil belajar yang baik, seorang peserta didik juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Pada faktor pendukung

tersebut juga mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah peranan guru, dukungan orangtua dan program Tahfiz Al-Qur'an itu sendiri.

Dengan seseorang menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, maka dalam menghafalkan pelajaran lainnya juga akan terasa lebih mudah dan tentunya lebih membawa dampak yang baik dan positif dibandingkan dengan seseorang yang tidak menghafalkan Al-Qur'an. Artinya hasil belajar seseorang akan semakin baik jika seseorang tersebut menghafalkan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an akan meningkatkan kemampuan berfikir, meningkatkan kecerdasan seseorang, serta memberikan ingatan yang kuat dalam menghafal, memahami dan menampun sebuah ilmu.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan tanpa melibatkan Al-Qur'an akan menjadi tidak seimbang. Begitu juga dengan kehidupan, jika kehidupan seseorang tidak dilibatkan dengan Al-Qur'an, maka kehidupan akan merasa tidak seimbang, tidak terarah. Begitupun juga dengan Peserta didik yang melibatkan segala kegiatannya dengan Al-Qur'an cenderung akan mempunyai hasil belajar yang lebih baik pula, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tentunya akan membawa pengaruh yang lebih tinggi lagi. Kegiatan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an akan menuntun Peserta didik untuk dapat memperoleh prestasi di dalam aktivitasnya, bahkan didalam hubungan dengan kegiatan pembelajaran lainnya. Peserta didik yang memiliki hafalan Al-Qur'an cenderung lebih unggul dalam hal prestasi maupun hasil belajarnya, sehingga dapat dipahami dan disimpulkan bahwasanya Peserta didik yang memiliki hafalan Al-Qur'an akan membawa pengaruh positif terhadap hasil belajarnya terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang Analisis Program Tahfiz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis SD Islam Madinaturrاملah Banjarmasin, hasilnya menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara program Tahfiz Al-Qur'an dengan mata pelajaran Al-Qur'an hadis, ini terlihat dari tabel hasil belajar program Tahfiz dengan Al-Qur'an hadis. Hal ini dikarenakan melalui program Tahfiz Al-Qur'an dapat memberikan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an seperti masalah hukum-hukum bacaan (tajwid) kepada Peserta didik, karena pada saat penghafalan Al-Qur'an, Peserta didik harus memperbaiki bacaannya dengan baik dan benar terutama dalam pengucapannya, dan hal ini tentunya akan berpengaruh juga terhadap mata pelajaran Al-Qur'an dan hadis.

Setelah diketahui bab sebelumnya, peneliti telah mendapatkan hasil penelitian, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Pada bab ini peneliti akan memaparkan uraian pembahasan yang disesuaikan serta diperkuat dengan teori-teori yang sudah ada.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit, sebagian Peserta didik beranggapan bahwa setiap mata pelajaran Al-Qur'an hadis hanyalah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an ataupun menghafal hadis, sehingga menyebabkan mereka merasa terbebani dengan adanya hafalan tersebut. Terlebih kepada Peserta didik yang mempunyai daya ingat lemah, dan masih iqra akan membuat mereka menjadi malas pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis. Pada dasarnya mata



pelajaran Al-Qur'an hadis tidak hanya menghafal akan tetapi juga memahami kandungannya serta tajwid, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturrاملah Banjarmasin ini sangat membantu proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, karena Peserta didik sudah merasa terbiasa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga ketika mata pelajaran Al-Qur'an hadis mereka merasa antusias dan semangat, walaupun misalkan ayat yang ada pada materi pelajaran baru diketahui atau bukan ayat-ayat yang biasa dihafalkan dan juga hadis, mereka merasa tidak terbebani sama sekali. Sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung guru hanya membimbing dan mengkondisikan Peserta didik saat menghafal. Selain itu materi yang diajarkan pun menjadi lebih cepat selesai, apalagi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis hanya sejam dalam seminggu, tentunya ini sangat membantu sekali. Apalagi materi yang dihafalkan pada pelajaran Al-Qur'an Hadis ini adalah surah az zalzalah dan al qariah yang mana surah tersebut sudah pernah dihafalkan pada program Tahfiz Al-Qur'an di kelas 1 sampai kelas 3, otomatis ini sangat membantu sekali pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas 4 ini, mereka hanya mengulang hafalan itu saja, karena sama-sama memiliki keterkaitan yaitu pada program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturrاملah fokus hafalannya mencakup surah-surah juz 30 sedangkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ruang lingkup hafalan surahnya pun mencakup juz 30 juga, jadi saling mempunyai keterkaitan satu sama lain. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa IAIN Purwokerto yang mana dalam skripsinya mengungkapkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa antara variabel

pembiasaan hafalan juz amma dengan ketuntasan nilai mata pelajaran Al-Qur'an hadis menunjukkan korelasi positif sebesar 0,910 dengan taraf signifikansi 5%, artinya dapat dimaknai 91% merupakan hasil yang besar.<sup>33</sup> selain itu dari hasil penelitian salah satu mahasiswi IAIN Kudus menyebutkan bahwasannya program tahfiz Al-Qur'an berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020, dengan hasil perhitungan F hitung sebesar 84,541 sedangkan F table sebesar 4,32, dengan koefisienn determinasi 80,1% artinya hasil belajar Al-Qur'an Hadis ditentukan oleh program tahfiz Al-Qur'an sebesar 80,1%.<sup>3</sup> Hal ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh salah satu mahasiswi Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang, yang mana dalam hasil penelitiannya berdasarkan analisis bahwa jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ( $0,679 > 0,361$ ), artinya ada hubungan yang signifikan antara hafalan juz Amma di Madrasah diniyah Tafaqquh Fiddin dengan hasil belajar Alquran Hadis di MTsN.<sup>4</sup> Hal ini Artinya dari hasil penelitian saya dan dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat dibuktikan

---

<sup>33</sup> Muhammad Irfan Maulana, Skripsi: *Hubungan Antara Pembiasaan Menghafal Juz Amma Dengan Ketuntasan Nilai Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Peserta Didik Kelas IV MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap*, (Cilacap: IAIN Purwokerto, 2021), h. 85.

<sup>3</sup> Fatimatul Husna, Skripsi: *"Pengaruh Program Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020"*. (Kudus:Fakultas Tarbiyah/Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus, 2019), h.5.

<sup>4</sup> Ali Muhsin dkk, " Pengaruh Hafalan Juz 'Amma di Madrasah Diniyah Tafaqquh Fiddin Darul Ulum Tergadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis di MTsN Rejoso Peterongan1", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2, Desember (2017), h.275.

bahwasanya program hafalan Al-Qur'an (yang berfokus pada juz amma) dengan mata pelajaran Al-Qur'an hadis memiliki keterkaitan satu sama lain.

### **3. Faktor Pendukung Program Tahfiz Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Islam Madinaturremlah terdapat beberapa faktor pendukung, karena dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan pastinya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi didalamnya. Dalam proses pembelajaran, guru punya peranan penting terhadap perkembangan belajar peserta didik, menjadi seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi tetapi juga harus multitalenta, sabar dalam membimbing dan perhatian, memberi motivasi dari guru untuk mendorong agar Peserta didik lebih maju dan bersemangat lagi. Selain itu latar belakang guru juga sangat penting untuk menunjang keberhasilan berjalannya program tersebut, seperti yang telah didapat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Tahfiz Al-Qur'an yang ada di SD Islam Madinaturremlah bahwasanya disana terdapat dua guru Tahfiz yang mana sesuai penuturan Bapak Fauzan beliau awalnya sudah mempunyai hafalan juz 30 dan selama menjadi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin beliau akhirnya masuk ke salah satu program Tahfiz Al-Qur'an yang ada di Sultan Adam untuk menambah hafalan beliau, begitu juga dengan Ibu Riska Indriyani beliau juga salah satu mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang mana hafalan beliau sekitar 3-5 juz yaitu juz 30, 29, 1 dan 2. Dari penuturan di atas menyatakan bahwasanya jumlah hafalan dari seorang guru juga dapat mempengaruhi

keberhasilan sebuah program Tahfiz Al-Qur'an, sebagai bekal untuk mengajar si peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh salah satu mahasiswi IAIN Metro yang menyebutkan bahwasanya upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Peserta didik dilakukan tidak hanya dengan membimbing dan mengarahkan Peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an akan tetapi adanya bekal dari si pengajar itu sendiri yaitu berupa hafalan dari guru itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya bekal hafalan dari seorang guru juga merupakan salah satu faktor pendukung buat program Tahfiz Al-Qur'an<sup>34</sup> Hal yang serupa juga dipaparkan oleh beberapa mahasiswa Universitas Islam Bandung, yang mana menyebutkan bahwasannya faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik etika menghafal Al-Qur'an adalah upaya guru dalam meningkatkan minat santri untuk menghafal Al-Qur'an, baik itu media yang digunakan dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Selain itu menurut beberapa mahasiswi dan Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah menyebutkan bahwasannya dalam menghafal Al-Qur'an, keberadaan guru merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pencapaian keberhasilan program menghafal Al-

---

<sup>34</sup> Lulu Maria Ulfa, Skripsi: *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*, (Metro: IAIN Metro, 2018), h. 71.

<sup>5</sup> Makrifatu Nur Afifah dkk, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Bandung Conference Series: Islamic Education*, Vol. 2, No.2 (2022), h. 519-520.

Qur'an tersebut.<sup>6</sup> Dari paparan di atas menguatkan paparan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya faktor pendukung dari Guru itu sangat berpengaruh dalam proses kegiatan program tahfiz Al-Qur'an.

Kemampuan mengajar seorang guru harus beraneka ragam agar dalam pembelajaran Peserta didik merasa tidak membosankan dan menyenangkan. Selain itu dukungan orangtua juga sangat dibutuhkan, dukungan yang positif akan membantu perkembangan hasil belajarnya, sebagai orangtua perlu memberikan motivasi secara terus menerus kepada anaknya. Program Tahfiz Al-Qur'an ini merupakan program unggulan yang ada di SD Islam Madinaturrاملah Kota Banjarmasin , dengan adanya ini juga membantu perkembangan hasil belajar Peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis, karena mata pelajaran tersebut berhubungan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

---

<sup>6</sup> Fitri Awaliyah dkk, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan", *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 28 Oktober 2021, h.211.